

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autis di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autis di SLB Harapan Bunda Banjarmasin telah dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru belum menyusun perangkat kegiatan secara formal. Meskipun demikian, guru tetap menentukan tujuan kegiatan serta menyesuaikan proses kegiatan dengan karakteristik peserta didik autis. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari rabu di ruang tengah lantai dua sekolah dengan menggunakan pendekatan individual. Namun, pelaksanaan program masih berfokus pada aspek membaca, sedangkan kegiatan menulis Al-Qur'an belum diterapkan. Selanjutnya, evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap peserta didik tanpa menggunakan instrumen penilaian tertulis, sehingga penilaian lebih berorientasi pada perkembangan individu peserta didik.
2. Faktor pendukung dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an meliputi dukungan orang tua serta kompetensi dan kesabaran guru dalam membimbing peserta didik autis. Dukungan orang tua melalui

pendampingan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah membantu memperkuat hasil pembelajaran yang diperoleh di sekolah. Selain itu, kompetensi guru dalam memahami karakteristik peserta didik autis serta kesabaran dalam memberikan bimbingan secara individual turut mendukung keberhasilan pelaksanaan program. Faktor penghambat dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an meliputi perilaku tantrum peserta didik. Perilaku tantrum menyebabkan proses pembelajaran harus dihentikan sementara sehingga mengurangi efektivitas kegiatan. Meskipun demikian, guru tetap berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pendekatan individual, serta kerja sama dengan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menyusun program ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an secara lebih sistematis melalui penyusunan pedoman pelaksanaan, penyediaan ruang khusus yang lebih kondusif, serta melengkapi sarana dan media kegiatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik autis agar pelaksanaan program dapat berlangsung lebih optimal.
2. Bagi guru atau pembimbing ekstrakurikuler BTA, diharapkan dapat mengembangkan perencanaan kegiatan secara lebih terstruktur meskipun kegiatan bersifat ekstrakurikuler, memperluas materi hingga mencakup

kemampuan menulis Al-Qur'an, serta menyusun instrumen evaluasi untuk mendokumentasikan perkembangan kemampuan peserta didik secara lebih objektif dan berkelanjutan.

3. Bagi orang tua, diharapkan dapat terus memberikan dukungan melalui pendampingan, pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, serta menjalin komunikasi yang intensif dengan guru agar proses kegiatan di sekolah dan di rumah dapat saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi program baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melalui pengembangan metode, media, atau sistem evaluasi yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik autis maupun jenis kebutuhan khusus lainnya.